

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* dan yang belum bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Telekomunikasi Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini, penulis menarik kesimpulan, sekaligus memberikan saran sebagai berikut.

5.1 Simpulan

1. Efektivitas pengendalian internal pada PT Telekomunikasi Indonesia sudah tinggi atau sudah efektif. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* dan yang belum bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* pada PT Telekomunikasi Indonesia.
2. Auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* dan yang belum bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* memberikan kontribusi atau pengaruh sebesar 54,5% terhadap perubahan efektivitas pengendalian internal. Hasil pengujian secara empiris membuktikan bahwa auditor internal bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* dan yang belum bersertifikasi *Qualified Internal Auditor* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengendalian internal pada PT Telekomunikasi Indonesia

5.2 Saran

1. Bagi Perusahaan
 - a. Audit internal dalam melakukan penilaian atas pengendalian perusahaan untuk memberikan keyakinan bahwa risiko usaha telah diketahui dan tujuan serta alasan tercapai secara efisien, efektif, dan ekonomis.
 - b. Para Auditor Internal Perusahaan diharapkan selalu berupaya meningkatkan keahlian dan kemampuan teknisnya melalui pendidikan berkelanjutan (misalnya: keanggotaan, profesi, seminar, kursus, pogram pelatihan dan mengikuti pelatihan dan pendidikan bersertifikasi QIA).
2. Bagi Peneliti Lainnya
 - a. Sebaiknya sampel yang digunakan lebih banyak lagi dari yang penulis gunakan agar dapat diperoleh sampel yang lebih mewakili.
 - b. Memasukan faktor-faktor lain yang belum diteliti oleh penulis dalam penelitian.